

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian.

MNP sering kali menghadapi tantangan dalam menarik minat calon mahasiswa terutama apabila dibandingkan dengan universitas. Terdapat beberapa faktor yang menjadi tantangan bagi MNP dan tantangan ini akan menjadi latar belakang pengadaan *special event* ini.



**Gambar 1. 1 Logo Multimedia Nusantara Polytechnic**  
**Sumber:** (Multimedia Nusantara Polytechnic, 2023)

Multimedia Nusantara Polytechnic menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan dalam menarik calon mahasiswa, yang dapat diidentifikasi melalui dua aspek utama. Pertama, terlihat bahwa jumlah pendaftar universitas jauh lebih banyak dibandingkan pendaftar MNP. Hal ini ditandai dengan jumlah mahasiswa yang sangat terlihat secara fisik apabila mahasiswa di salah satu universitas yang lokasinya berdekatan dengan MNP yaitu UMN memiliki mahasiswa yang jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan MNP. Kedua, pola pikir siswa setelah lulus cenderung melihat universitas sebagai satu-satunya pilihan lanjutan, mengabaikan potensi lain seperti MNP. Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang terperinci. Alasan kedua ini didasarkan pada hasil observasi penulis dengan cara menanyakan secara langsung ke calon mahasiswa di bermacam-macam sekolah.

Penulis berkomitmen untuk mengubah pola pikir siswa, menggeser pandangan mereka dari orientasi selalu menuju universitas ke pemahaman bahwa MNP juga merupakan pilihan pendidikan yang sangat valid. Strategi pertama dalam menghadapi tantangan ini adalah merombak pola pikir siswa, terutama bagi mereka yang tertarik pada metode belajar praktikal. Penulis percaya bahwa dengan menekankan keunggulan MNP dalam menyediakan pembelajaran praktis, dapat membuka mata siswa terhadap potensi yang sebenarnya.

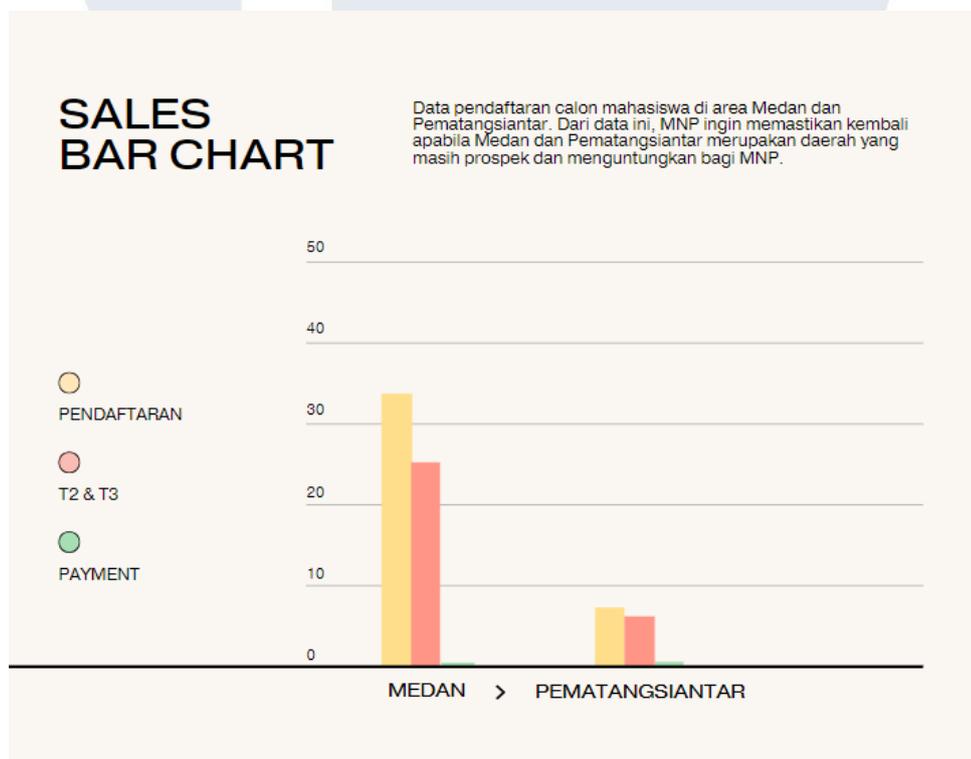
Selanjutnya, penulis akan memfokuskan upaya pada pemahaman bahwa di negara maju, politeknik seperti MNP sangat diminati karena kerja sama erat dengan industri. Poin ini menjadi penting untuk ditekankan, karena dapat meyakinkan calon mahasiswa bahwa MNP tidak hanya memberikan pendidikan, tetapi juga membuka peluang kerja yang nyata dengan koneksi industri yang luas.

Apabila dilihat contoh politeknik yang ada di luar negeri, terutama di negara maju seperti Australia, kita dapat melihat bahwa politeknik justru sangat diminati dan diakui oleh dunia industri. Bahkan di negara maju tersebut, banyak dari masyarakatnya memutuskan untuk melanjutkan perguruan tinggi di politeknik karena dianggap dapat lebih mudah ketika ingin berkarir dan lebih kompeten tentunya.

Hal ini terjadi karena pendidikan yang diberikan di politeknik di luar negeri sangat relevan dengan kebutuhan industri dan memberikan keterampilan yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja. Tingginya minat terhadap politeknik di luar negeri juga disebabkan karena ada kemungkinan besar mahasiswa dapat melakukan magang di industri secara langsung yang sudah disediakan oleh politeknik sehingga mahasiswa bisa langsung berinteraksi dengan dunia industri dan belajar secara langsung. Dengan adanya program ini, mahasiswa memiliki jam kerja yang tinggi dan pengalaman kerja yang lebih banyak daripada mahasiswa di universitas sehingga dapat menjadi lebih kompeten di dunia kerja nanti (Melbourne Polytechnic, 2022).

Terakhir, penulis akan menyoroti berbagai keuntungan lain yang dapat diperoleh oleh mahasiswa yang memilih MNP. Ini termasuk kesiapan untuk dunia kerja melalui pengalaman langsung dan jam kerja yang tinggi. Penekanan pada koneksi industri yang luas juga merupakan aspek yang signifikan, memberikan mahasiswa peluang untuk membangun jaringan profesional yang kuat selama masa studi mereka.

Dengan pendekatan terperinci ini, diharapkan bahwa kesadaran calon mahasiswa akan MNP akan meningkat, dan mereka akan melihat bahwa memilih MNP bukan hanya alternatif, tetapi juga langkah yang bijak untuk mempersiapkan diri mereka untuk sukses di dunia kerja dengan keterampilan praktis yang kuat.



**Gambar 1. 2 Data Internal Multimedia Nusantara Polytechnic**  
**Sumber:** (Multimedia Nusantara Polytechnic, 2023)

Penulis memilih Pulau Sumatera sebagai lokasi pelaksanaan *special event* dengan pertimbangan yang matang. Salah satu alasan utamanya yaitu karena

penulis melihat potensi besar dari calon mahasiswa yang berasal dari pulau Sumatera. Meskipun banyak calon mahasiswa dari pulau ini, terdapat tantangan yang dihadapi oleh MNP karena hanya sedikit dari mereka yang melanjutkan sampai proses pembayaran. Upaya untuk mendukung proses penerimaan mahasiswa baru, edukasi terkait pendidikan vokasi terutama dengan MNP, merupakan salah satu tujuan utama dari *special event* ini.

Pilihan Sumatera Utara sebagai daerah tujuan *special event* bukan tanpa alasan. Pulau Sumatera Utara ini sangat menonjol sebagai salah satu wilayah dengan jumlah calon mahasiswa yang paling signifikan. Oleh karena itu, memilih Sumatera Utara memberikan kesempatan lebih besar untuk mencapai dampak positif yang lebih luas terhadap peningkatan partisipasi calon mahasiswa dalam proses penerimaan.

Penulis membuat keputusan untuk memilih dua kota khusus di Sumatera Utara yaitu kota Medan dan Pematangsiantar sebagai fokus utama dari *special event* yang akan dilaksanakan. Kota Medan sebagai ibu kota provinsi, menjadi prioritas karena memiliki jumlah calon mahasiswa yang paling banyak, sedangkan untuk kota Pematangsiantar, selain untuk meningkatkan kesadaran calon mahasiswa terhadap MNP, penulis juga ingin memastikan apabila jumlah peminat di Pematangsiantar masih cukup untuk memenuhi kebutuhan MNP. Secara keseluruhan, pemilihan pulau Sumatera Utara dan kedua kota yang di dalamnya untuk *special event* ini didasarkan pada analisis teliti oleh penulis dan pihak perusahaan yaitu MNP sendiri untuk mencari solusi dari tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan edukasi terhadap pendidikan vokasi dan kesuksesan penerimaan mahasiswa baru.

## **1.2 Tujuan Karya**

Aktivitas pelaksanaan *special event* dilakukan untuk mendapatkan pengalaman kerja, memberikan edukasi terkait pendidikan vokasi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dengan MNP. Tujuan aktivitas pelaksanaan *special event* ini dapat dirinci menjadi:

1. Mengimplementasikan proses kerja *special event* yang dilakukan bersama MNP.
2. Menambah koneksi serta menambah pengalaman dalam bekerja sama secara profesional bersama staf MNP yang sudah memiliki pengalaman kerja nyata.
3. Memberikan edukasi terhadap pendidikan vokasi bersama MNP.

### **1.3 Kegunaan Karya**

Kegunaan dari karya ini memiliki manfaat di tiga aspek yaitu aspek praktis, aspek akademis, dan aspek sosial.

#### **1. Kegunaan Praktis**

Penulis memberikan informasi mendalam tentang program studi yang ditawarkan oleh MNP membantu calon mahasiswa dan orang tua dalam membuat keputusan pendidikan yang lebih terinformasi. Selain itu penulis juga membangun hubungan yang baik dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru BK, dan guru pengajar, memberikan manfaat praktis berupa peluang kerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan edukatif seperti edufair, presentasi, *school visit*, *info session*, dan tes beasiswa.

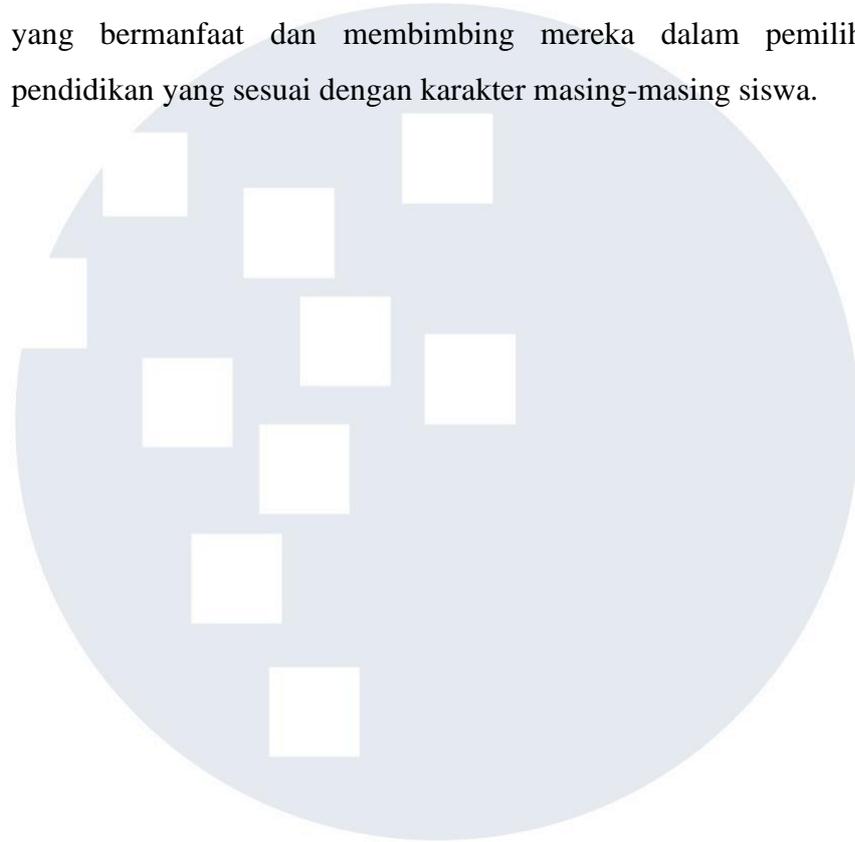
#### **2. Kegunaan Akademis**

Menyajikan informasi mendalam tentang pendidikan vokasi, khususnya di MNP, yang dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan literatur akademis mengenai kebutuhan akan lulusan pendidikan vokasi di Indonesia. Selain itu penulis juga mempertajam wawasan akademis dengan merinci kegiatan-kegiatan edukatif yang dilakukan di skripsi, memberikan gambaran konkretnya dalam laporan ini.

#### **3. Kegunaan Sosial**

Memperkuat kehadiran MNP di pikiran masyarakat dengan memberikan edukasi terkait pendidikan vokasi, sehingga masyarakat dan sekolah-sekolah di sekitarnya dapat lebih menyadari peran penting pendidikan vokasi dalam menghadapi tuntutan industri. Selain itu penulis juga membangun hubungan yang baik dengan siswa sehingga dapat

menciptakan dampak sosial positif dengan memberikan mereka informasi yang bermanfaat dan membimbing mereka dalam pemilihan jalur pendidikan yang sesuai dengan karakter masing-masing siswa.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA